

## ABSTRAK

Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) adalah lembaga pemerintah yang salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan penilaian kesesuaian khususnya kepada Industri Logam dan Mesin. Dalam prakteknya pelayanan Penilaian Kesesuaian banyak mengalami keterlambatan penyerahan jasa. Banyaknya keterlambatan penyerahan jasa penilaian kesesuaian menggambarkan rendahnya kinerja karyawan Bidang Penilaian Kesesuaian di BBLM. Berdasarkan hasil interview yang dilakukan dengan karyawan Bidang Penilaian Kesesuaian, diketahui bahwa terjadinya keterlambatan penyerahan jasa penilaian kesesuaian dikarenakan nilai kompensasi yang tidak sesuai dan lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman. Pemberian kompensasi yang kurang tepat dan lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman mengurangi motivasi kerja karyawan sehingga karyawan menunjukkan kinerja yang buruk.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2), variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja (Z) dan variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kausal. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dengan jumlah 30 responden. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa kompensasi BBLM di mata responden buruk dengan persentase rata-rata 57,13 %, tanggapan responden mengenai lingkungan kerja fisik tergolong baik dengan persentase rata-rata 66%, tanggapan responden mengenai motivasi tergolong baik dengan persentase rata-rata 65,1% dan tanggapan responden mengenai lingkungan kerja fisik tergolong baik dengan persentase rata-rata 64,58%. Kompensasi dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap motivasi kerja dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90%. Selain itu juga, kompensasi, lingkungan kerja fisik dan motivasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 96%.

Kata Kunci: Kompensasi, Lingkungan Kerja Fisik, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan